

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai analisis tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks pembangunan manusia dan upah minimum kabupaten/kota terhadap pengangguran di Sumatera Utara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pengangguran di Sumatera Utara tahun 2017-2021. Hal ini berarti setiap peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) maka tidak menyebabkan terjadinya penurunan tingkat pengangguran terbuka di Sumatera Utara.
2. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap variabel pengangguran di Sumatera Utara tahun 2017-2021. Hal ini berarti setiap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) maka dapat menyebabkan terjadinya penurunan tingkat pengangguran terbuka di Sumatera Utara.
3. Variabel Upah Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Pengangguran di Sumatera Utara tahun 2017-2021. Hal ini berarti setiap peningkatan Upah Minimum maka dapat menyebabkan terjadinya penurunan tingkat pengangguran terbuka di Sumatera Utara.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi, sebagai berikut:

yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi, sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat demi meningkatkan TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) serta menerapkan kebijakan yang dapat mendorong masyarakat untuk menjadi wirausaha mandiri seperti membuat pelatihan-pelatihan, memberikan bantuan modal, membuat berbagai lomba untuk menjadi mitra, sehingga menurunkan tingkat pengangguran di Sumatera Utara.
2. Pemerintah diharapkan mendorong masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar IPM (Indeks Pembangunan Manusia) memberikan bantuan pendidikan yang lebih tepat sasaran sehingga masyarakat kurang mampu benar-benar merasakannya. Pemerintah juga harus memperhatikan masalah kesehatan dengan terus membangun fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, dan posyandu, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, penyuluhan, dan gizi.
3. Pemerintah diharapkan untuk tetap meningkatkan upah minimum kabupaten/kota meskipun dengan berbagai pertimbangan yang tidak akan merugikan berbagai pihak. Keputusan meningkatkan upah minimum berdasarkan kondisi ekonomi dan ketenagakerjaan meliputi variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan indeks tertentu.